

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 1.26%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,400—6,480).

Today's Info

- Laba JPFA Naik 132% Jadi Rp 2.17 Triliun
- SIMP Rugi Rp 76 Miliar
- DAYA Catatkan Kenaikan Pendapatan 50.49%
- TINS Optimis Pendapatan Tumbuh Hingga 100%
- Laba LSIP Turun 54.81%
- ZINC Targetkan Laba Bersih Tumbuh 108%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
SCMA	Spec.Buy	1,815-1,840	1,700
LPCK	B o W	2,780-2,850	2,520
INCO	S o S	3,650-3,600	3,860
EXCL	Spec.Buy	2,530-2,580	2,320
SMRA	S o S	915-900	1,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.58	3,904

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARNA	01 Mar	AGM
BVIC	01 Mar	EGM
MAMI	01 Mar	EGM
PTRO	01 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

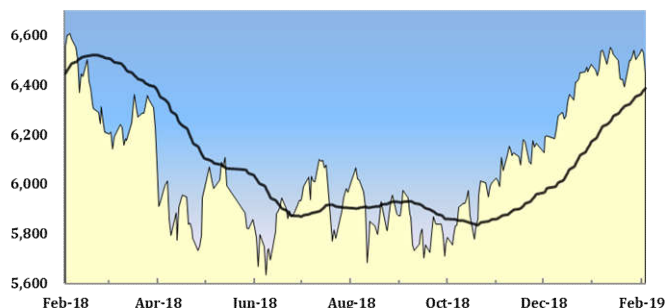
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,645	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,863	6,400	6,480
Frequency (Times)	471,180	6,360	6,530
Market Cap (Trillion IDR)	7,327	6,335	6,560
Foreign Net (Billion IDR)	(1,202.54)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,443.35	-82.34	-1.26%
Nikkei	21,385.16	-171.35	-0.79%
Hangseng	28,633.18	-124.26	-0.43%
FTSE 100	7,074.73	-32.47	-0.46%
Xetra Dax	11,515.64	28.31	0.25%
Dow Jones	25,916.00	-69.16	-0.27%
Nasdaq	7,532.53	-21.98	-0.29%
S&P 500	2,784.49	-7.89	-0.28%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.31	-0.3	-0.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.22	0.3	0.49%
Gold Price USD/Ounce	1324.65	-2.1	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	12969.00	-2.5	-0.02%
Tin-LME (US\$/ton)	21747.00	67.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	1915.00	-5.0	-0.26%
Coal EUR (US\$/ton)	75.25	0.6	0.80%
Coal NWC (US\$/ton)	95.35	0.5	0.58%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14069.00	39.0	0.28%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,560.6	2.51%	-2.11%
MD Asset Mantap Plus	1,250.9	1.00%	-18.40%
MD ORI Dua	1,994.7	3.19%	-1.25%
MD Pendapatan Tetap	1,136.2	3.44%	-3.68%
MD Rido Tiga	2,237.5	2.20%	2.27%
MD Stabil	1,212.3	2.66%	0.13%
ORI	2,357.1	-1.97%	21.73%
MA Greater Infrastructure	1,249.8	-2.52%	-7.27%
MA Maxima	998.2	-2.97%	-4.33%
MA Madania Syariah	1,010.9	-2.16%	-1.52%
MD Kombinasi	793.9	-0.01%	-3.82%
MA Multicash	1,454.1	0.56%	4.40%
MD Kas	1,550.6	0.65%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 1.26%. IHSG ditutup melemah 1.26% di level 6.443, setelah sempat dibuka menguat tipis. Sektor aneka industri (-4.81%) menjadi pendorong penurunan IHSG setelah saham ASII melemah 5.92% menyusul laporan laba bersih 2018 yang di bawah estimasi analis. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.29 Triliun, mengakhiri reli net buy tiga hari berturut-turut. IHSG melemah seiring dengan pelemahan bursa Asia menyusul berkurangnya optimisme investor atas perundingan perdagangan AS-China serta pertemuan Presiden AS Donald Trump dan pemimpin Korea Utara Kim Jong-Un yang tidak mencapai kesepakatan.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (-0,28%), indeks Dow Jones Industrial Average (-0.27%), dan indeks Nasdaq Composite (-0,29%) masing-masing ditutup melemah. Bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) berakhir melemah terbebani kekhawatiran mengenai kinerja keuangan perusahaan dan hubungan perdagangan AS-China.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,400—6,480). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,443. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas support level 6,480 menuju level berikutnya di 6,400. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan overbought area berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 Februari 2019 - 01 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Feb-19	-	0,32%	0,29%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Feb-19	-	2,82%	3,11%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Feb-19	-	3,06%	3,10%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Mar-19	10,8	10,8	10,3
27	Business Confidence	Euro Area	Feb-19	0,69	0,69	0,75
27	Factory Orders (MoM)	AS	Des-18	0,1%	-0,5%	0,9%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 22 - 2019	-8,65 juta barel	3,67 juta barel	-
28	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Feb-19	49,2	49,5	49,5
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Germany	Feb-19	1,6%	1,4%	1,5%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	AS	Kuartal-IV	2,6%	3,4%	2,4%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 23 - 2019	225 ribu	217 ribu	-
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 16 - 2019	1805 ribu	1726 ribu	-
01	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jan-19	-	2,4%	2,4%
01	Markit Manufacturing PMI Final	Jerman	Feb-19	-	49,7	47,6
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Feb-19	-	56,6	56,2

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Tidak Tutup Kemungkinan Turunkan Tingkat Suku Bunga.** Dalam diskusi Economy Outlook 2019, yang digelar di CNBC Indonesia kemarin, Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, menyatakan bahwa tidak menutup kemungkinan BI akan menurunkan tingkat suku bunganya apabila kondisi makroekonomi dan pasar keuangan domestik dan global sudah cukup stabil. Ia juga menjelaskan bahwa tingkat bunga saat ini, yaitu 6%, sudah hampir mendekati titik tertingginya, sehingga kenaikan-kenaikan tingkat suku bunga ke depannya tidak akan sedrastis 2018, yang mana mengalami kenaikan hingga 175 bps. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Pertumbuhan AS Melambat di Kuartal-IV.** Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal-IV mengalami perlambatan ke level 2,6% (QoQ) setelah sebelumnya bertumbuh 3,4% (QoQ) di kuartal-III. Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan di kuartal-IV ini lebih besar dibandingkan ekspektasi ekonom, yang mana memprediksi bertumbuh hanya sebesar 2,4%. Secara agregat di tahun 2018, ekonomi AS bertumbuh sebesar 2,9%, yang mana tertinggi sejak 2015. Meskipun demikian, pertumbuhan ini masih berada di bawah target pemerintah AS, yang mana menargetkan pertumbuhan sebesar 3% pada 2018. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.934%	0.089	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.28
EMBIG	470.6	0.2	0.02
BFCIUS	0.6	0.0	0.59
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.41

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.9%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.5%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.2%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba JPFA Naik 132% Jadi Rp 2.17 Triliun**

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) membukukan laba bersih Rp2,17 triliun pada 2018, naik 132,22% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp933,17 miliar. Pendapatan 2018 sebesar Rp34,01 triliun. Nilai itu meningkat 14,89% yoy dari sebelumnya Rp29,6 triliun.
- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih mencapai Rp2,17 triliun pada 2018. Angka itu melonjak 132,22% yoy dari sebelumnya Rp933,17 miliar. Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ialah Rp187 pada 2018. Adapun, pada 2017 laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp82. (Sumber:bisnis.com)

SIMP Rugi Rp 76 Miliar

- PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) membukukan penurunan kinerja pada 2018. Tercatat penjualan SIMP tahun lalu sebesar Rp 14,19 triliun atau turun 10,38% secara year on year (yoy). Penurunan penjualan SIMP disebabkan oleh penjualan kepada pihak ketiga yang turun 16,5% yoy menjadi Rp 9,03 triliun pada akhir 2018. Lalu dari penjualan kepada pihak berelasi naik tipis 3,2% yoy menjadi Rp 5,15 triliun di akhir 2018.
- Dari segi segmen, penjualan kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 6,1% yoy menjadi Rp 1,67 triliun di akhir 2018. Sementara penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima tercatat sebesar Rp 1,54 triliun atau naik tipis 0,6% yoy. Dua kontribusi penjualan ini berasal dari segmen minyak dan lemak nabati.
- Beban pokok penjualan SIMP sebenarnya turun. Tapi penurunan beban yang hanya 6,3% yoy menjadi Rp 11,73 triliun lebih kecil daripada penurunan pendapatan. Alhasil SIMP mencatat rugi bersih sebesar Rp 76,57 miliar dari tahun lalu yang masih untung Rp 486,07 miliar.
- Dari sisi kinerja operasional, SIMP membukukan peningkatan produksi tandan buah segar (TBS) inti sebesar 9% year on year (yoy) menjadi 3,38 juta ton. Seiring dengan kenaikan produksi TBS, total produksi CPO meningkat hingga 9% yoy menjadi 921.000 ton.
- Meskipun mencatatkan peningkatan produksi tersebut serta kinerja yang kuat dari divisi minyak dan lemak nabati, kinerja perseroan pada 2018 mengalami penurunan terutama dipengaruhi oleh harga CPO yang sangat rendah dan turunnya harga karet
- Seiring dengan kenaikan produksi TBS, SIMP juga meningkatkan total kapasitas pengolahan kelapa sawit dengan membangun satu pabrik kelapa sawit baru berkapasitas 45 ton TBS per jam yang diperkirakan selesai pada 2019. SIMP juga melakukan ekspansi pada pabrik penyulingan CPO di Surabaya, dengan membangun pabrik berkapasitas sebesar 300.000 ton per tahun telah selesai dan kini sudah beroperasi. (Sumber:kontan.co.id)

DAYA Catatkan Kenaikan Pendapatan 50.49%

- PT Duta Intidaya Tbk. (DAYA) mencatatkan kenaikan pendapatan bersih sebesar 50,49% sepanjang tahun lalu. sebesar Rp547,32 miliar dari posisi pada 2017 sebesar Rp363,68 miliar.
- Selanjutnya, perseroan mampu mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,30 miliar pada 2018 atau berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,69 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**TINS Optimis Pendapatan Tumbuh Hingga 100%**

- PT Timah Tbk (TINS) optimistis pendapatan dan laba di tahun 2019 ini dapat tumbuh hingga 100%. Kinerja tersebut terdorong dari optimisme akan peningkatan produksi logam timah yang juga bisa tumbuh hingga 100%.
- Manajemen optimistis produksi logam timah TINS dapat tumbuh hingga dua kali lipat menjadi 60.000 ton. Produksi yang 60.000 ton itu adalah produksi logam. Target topline dan bottom line sama dengan pertumbuhan dari produksi logam.
- Per Desember 2018 lalu, TINS mencatatkan ekspor timah sebanyak 33.250 ton atau naik 15% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 28.732 ton. Untuk porsi penjualan ekspor sendiri menyumbang 95% dari total penjualan. (Sumber:kontan.co.id)

Laba LSIP Turun 54.81%

- PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)mencatatkan laba bersih Rp 311,36 miliar atau turun 54,81% secara year on year (yoy) dari tahun sebelumnya Rp 733,31 miliar.
- Dari sisi operasional, LSIP mencatat kenaikan produksi yang kuat. Pada 2018, produksi tandan buah segar (TBS) inti meningkat 18,5% yoy menjadi 1,51 juta ton. Produksi CPO pada 2018 meningkat 16,4% year on year menjadi 453.168 ton. Pada kuartal IV 2018, produksi TBS inti meningkat 29,6% year on year dan total produksi CPO meningkat 28,8% yoy.
- Namun, penurunan harga jual rata-rata dari produk sawit (CPO & PK) dan karet berdampak pada total penjualan dan laba emiten grup Salim ini. Penjualan Lonsum pada 2018 mencapai Rp 4,02 triliun atau turun 15,2% yoy. Kontribusi produk sawit terhadap total penjualan mencapai 91% diikuti oleh karet sekitar 5% dan benih bibit sawit sekitar 2%. Adapun harga CPO semester II 2018 berada pada posisi terendah dalam kurun beberapa tahun terakhir dan pada 2018 harga CPO turun 16%. (Sumber:kontan.co.id)

ZINC Targetkan Laba Bersih Tumbuh 108%

- PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) menargetkan pertumbuhan laba bersih 108% menjadi sebesar Rp 210 miliar dari perkiraan tahun 2018. Hal ini sejalan dengan target pendapatan yang diharapkan naik 85% secara tahunan menjadi Rp 1,4 triliun.
- Sementara untuk kinerja 2018 lalu, pihaknya memperkirakan pendapatan bisa tumbuh 73,1% secara tahunan menjadi Rp 754,6 miliar. Lalu untuk laba bersih diperkirakan naik 140% secara tahunan menjadi Rp 106 miliar dari akhir 2017. Untuk total aset diperkirakan naik 90% secara tahunan menjadi Rp 1,35 triliun pada akhir 2018.
- Performa yang baik ini ditunjang oleh demand dan harga komoditas yang membaik. Strategi ekspor ke China memberikan keuntungan tersendiri bagi ZINC terutama soal efek dari pelemahan rupiah terhadap dollar AS.
- ZINC memasang target kinerja signifikan di tahun 2019 ini lantaran smelter timbal (Pb) milik PT Kapuas Prima Citra sudah mulai beroperasi di tahun ini. Smelter timbal ini diharapkan bisa memproses sekitar 36.000 ton-40.000 ton konsentrat per tahun yang menghasilkan sekitar 20.000 ton timbal bullion per tahun. Adapun, nilai investasi dari smelter timbal ini mencapai sekitar US\$ 12 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.